

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada penyusunan data, pendekatan yang digunakan ialah dengan jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif menggunakan data deskriptif berbentuk perkataan atau kata-kata seseorang dan perilaku yang bisa diamati. Metode ini berusaha mengungkapkan fenomena pada tempat penelitian dengan rinci, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁹ Penelitian menggunakan metode kualitatif berarti melaksanakan pengamatan, wawancara serta penelaahan dokumen dari suatu objek penelitian. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.⁶⁰ Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Deskriptif merupakan peneliti dalam memaparkan suatu obyek dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif. Penelitian ini penulisan data dan fakta dalam bentuk kata maupun gambar.⁶¹

B. Kehadiran Peneliti

Metode penelitian kualitatif membutuhkan dan memperoleh manfaat yang besar dari keberadaan fisik peneliti di lapangan. Karena sasaran penelitian adalah Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha

⁵⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishsing, 2015), 28.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 10.

⁶¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

Kediri, maka keberadaan peneliti di sana harus didokumentasikan. Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara fisik di lokasi penelitian untuk melakukan wawancara langsung dan memantau perilaku partisipan.

C. Lokasi Penelitian

Berlangsungnya penelitian dilakukan di Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri yang berada di Jalan Botolengket No. 21, Kelurahan Sukorame, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data ialah subyek data yang didapatkan. Berdasarkan cara memperolehnya data penelitian terdiri dari dua macam yakni data primer dan sekunder.

1. Data primer yaitu perolehan data dari responden baik melalui kuisisioner maupun hasil wawancara dengan narasumber dan data tersebut diolah lagi. Data primer untuk penelitian ini berasal dari wawancara yang dilakukan dengan partisipan selama penelitian berlangsung. Subyek diperoleh dari manager, staff, serta anggota KSSU Harum Dhaha Kediri.
2. Data sekunder mengacu pada informasi yang didapat dari sumber yang sudah ada sebelumnya seperti arsip, buku, dan laporan dari bisnis, ataupun jurnal. Dalam penelitian ini, sumber sekunder seperti buku, makalah, arsip, modul serta brosur dari Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri yang digunakan untuk mengumpulkan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi peneliti untuk mengumpulkan informasi dikenal dengan teknik pengumpulan data. Observasi, wawancara, dan catatan tertulis semuanya digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian kegiatan dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan seperti melihat dan memperhatikan secara cermat suatu fenomena yang dapat dijadikan data pada penelitian. Peneliti melakukan pengamatan pada operasional produk Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri, khususnya produk simpanan. Kemudian melakukan pengamatan mendalam pada produk simpanan, khususnya simpanan *mudharabah*.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan diantara dua orang atau lebih dengan tujuan belajar lebih banyak tentang satu sama lain melalui pengajuan pertanyaan. Salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah wawancara.⁶² Hal ini peneliti melaksanakan wawancara dengan pihak KSSU Harum Dhaha Kediri untuk mendapatkan informasi mengenai peran *revenue sharing* pada simpanan *mudharabah*.

⁶² Elidawaty Purba, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 88.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data yang dikumpulkan melalui proses pencatatan kejadian sebelumnya yang melibatkan dari beraneka ragam bentuk teks maupun dokumen yang ada mengenai narasumber, atau dari mana narasumber terlibat dalam aktivitas. Bentuk dari dokumentasi dapat berupa karya, gambar, ataupun tulisan seseorang untuk mengabadikan suatu peristiwa yang terjadi di lingkungan.⁶³ Dalam metode ini, peneliti memperoleh data dokume pendukung dari buku maupun dokumen koperasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk memperoleh unsur-unsur yang sesuai dengan permasalahan, kemudian memfokuskan diri kepada hal-hal secara rinci. Selain itu, membaca serta menelaah hasil catatan secara teliti, sehingga dapat diketahui letak kesalahan dan kekurangannya.⁶⁴ Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data yang ditemukan. Hal ini dapat dilakukan melalui pegamatan berkelanjutan dan referensi dari berbagai buku, hasil penelitian, atau dokumen terkait.

⁶³ Ibid., 90.

⁶⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang dilakukan dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Pada penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan keabsahan data, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.⁶⁵ Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap triangulasi ini adalah:

- a. Peneliti memeriksa hasil pengamatan selama wawancara serta data yang diperoleh dengan metode observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi dan wawancara dengan Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri.
- b. Peneliti mengkaji pendapat yang disampaikan oleh pihak informan mengenai peran *revenue sharing* pada simpanan mudharabah dalam meningkatkan jumlah anggota di Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 273.

Pada teknik triangulasi ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda untuk menguji keabsahan dan kredibilitas informasi yang diperoleh. Peneliti melakukan triangulasi sumber pada Manajer, Staff Administrasi dan Staff Marketing Koperasi Syariah Serba Usaha (KSSU) Harum Dhaha Kediri.

3. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang masa observasi dan mengulangi kunjungan lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini bertujuan untuk menegaskan bahwa informasi yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan fakta yang sebenarnya.⁶⁶

G. Teknik Analisa Data

1. Reduksi data

Dalam reduksi data, informasi yang dikumpulkan diringkas dengan memilih detail yang paling penting. Perbaikan dapat dilakukan pada kualitas data melalui proses yang dikenal sebagai “reduksi data”, yang menghilangkan informasi yang tidak terpakai atau tidak relevan. Dengan lebih sedikit data yang harus dilalui, para peneliti dapat lebih mudah memberikan gambaran menyeluruh tentang hasil penelitiannya. Proses ini berlangsung secara berulang selama penelitian

⁶⁶ Ibid., 275.

berlangsung. Hasil dari reduksi data ini berupa rangkuman dari catatan awal, perluasan, serta penambahan informasi.

Data yang direduksi dihasilkan dari wawancara dengan informan yang terlibat dalam penelitian. Selama tahap reduksi data dirangkum kemudian fokus pada aspek-aspek penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan pandangan yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

2. Pemaparan data

Pemaparan data merupakan pengumpulan data yang telah diperoleh berdasarkan pokok permasalahan, dengan demikian peneliti mudah dalam pembuatan pola hubungan diantara data satu dengan yang lainnya. Tujuan dari pemaparan data adalah untuk mengidentifikasi pola yang signifikan dan memfasilitasi proses penarikan kesimpulan serta memberikan dasar untuk tindakan selanjutnya. Bentuk pemaparan data meliputi narasi dalam bentuk kalimat, gambar, dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ialah data yang telah direduksi serta sudah dipaparkan secara terperinci kemudian disimpulkan sementara. Kesimpulan akan tertulis dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami.⁶⁷ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

⁶⁷ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 65-66.

merupakan kesimpulan yang bisa diandalkan apabila didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Peneliti melakukan sejumlah tugas pada tahap pra-lapangan, termasuk menyusun rencana penelitian, memutuskan di mana akan melakukan penelitian, mengamankan lisensi yang relevan, mencari lokasi potensial, mewawancarai calon informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian, serta dalam tahap pra lapangan perlu diterapkan etika yang baik. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada informan.⁶⁸ Adapun hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap pra lapangan yaitu:

- a. Meninjau lapangan
- b. Menyiapkan perizinan lokasi penelitian
- c. Melengkapi data yang akan digunakan dan memanfaatkan informasi
- d. Menyusun proposal

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang sudah ditetapkan. Pada fase kerja lapangan, peneliti menetapkan konteks, memperkenalkan hubungan kerja, dan memperhatikan waktu

⁶⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24.

dalam pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan peneliti saat ini antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁶⁹ Hal yang dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan yaitu:

- a. Mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian
- b. Mencatat data hasil observasi dan wawancara berdasarkan data yang diperoleh

3. Tahap analisa data

Tahap analisa data merupakan kegiatan peneliti dalam menyusun data secara sistematis dan terperinci yang didapatkan dari informan maupun dokumen lainnya. Sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁷⁰ Pada tahap analisa data berikut yang dilakukan oleh peneliti:

- a. Mengklasifikasikan data
- b. Penemuan hal-hal yang penting yang diperoleh dari hasil penelitian
- c. Penyajian data secara cermat dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian

4. Tahap pelaporan

Setelah tahap penelitian selesai, penulis melanjutkan ke tahap pelaporan. Pada titik ini, penulis menghasilkan laporan tertulis yang merinci temuan penelitian.⁷¹ Adapun hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu:

- a. Menyusun hasil penelitian

⁶⁹ Ibid., 34.

⁷⁰ Ibid., 38.

⁷¹ Ibid., 39.

- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Melakukan revisi terhadap hasil penelitian